

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah analisis masalah melalui proses sistematis dan sistematis, menerapkan metode ilmiah terhadap serangkaian pertanyaan dan memperoleh jawaban.⁷⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan metode tepat guna, yaitu metode penelitian menghasilkan data berupa teks dan kata-kata diperoleh langsung dari lapangan.⁷⁸ Dengan kata lain temuan tersebut berkaitan kajian perubahan perilaku remaja menurut budaya populer Korea di kota Bengkulu.

Teknik pengambilan sampel digunakan purposive sampling. Pengambilan sampel objektif merupakan metode pengambilan sampel melibatkan asumsi-asumsi

⁷⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 18.

⁷⁸ Komaruddin & Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: BumiAksara, 2000), hal. 55.

tertentu. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek sesuai tujuan penelitian.⁷⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bertujuan mengumpulkan data, memahami permasalahan seputar pertanyaan penelitian, dan mengetahui signifikansinya. Melalui penelitian tersebut ditemukan bahwa budaya populer Korea mengubah perilaku anak muda, seperti terlalu banyak menonton drama Korea, lupa waktu, tidur, dan tidak memahami cara mengatur waktu.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dimana responden menjelaskan secara lisan pertanyaan diajukan penulis dan menggambarkan secara lisan perilakunya (pikiran, perasaan, dan tindakan). Data dikumpulkan, ditriangulasi, diekstraksi (peneliti memberikan makna), dan diverifikasi (makna diperoleh oleh partisipan dan rekan sejawat).

Metode penelitian memegang peranan penting dalam penelitian. Metode digunakan dalam penelitian ini

⁷⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (25 Ed) (Bandung:Alfabeta, 2017). hal. 5-7.

adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti mendeskripsikan dan menyikapi perubahan perilaku remaja berdasarkan budaya populer Korea di kota Bengkulu.

B. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan orang dapat memberikan informasi mengenai peristiwa dan kondisi sosial di lapangan. Terdapat lima remaja penyuka budaya populer Korea di RT 43, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Bengkulu. Pengambilan sampel dilakukan metode observasi terdiri dari tahapan sebagai berikut.

1. Remaja berumur 15-19 tahun.
2. Remaja menggemari budaya populer Korea (K-Pop dan K-Drama).
3. Remaja bersedia di wawancarai.

Sesuai tujuan penelitian, sampel dipilih mempertimbangkan karakteristik subjek.⁸⁰ Subyek

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (25 ed) (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 5-7.

penelitiannya adalah remaja mencari informasi mengenai budaya populer Korea.

Berdasarkan kriteria informan yang telah dijelaskan di atas, informan yang diambil adalah 5 remaja sebagai informan utama dan 3 orang tua sebagai informan pendukung, yang diobservasi oleh peneliti di RT 43, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan lokasi Penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di RT 43, Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Dasar pemikiran tersebut adalah peneliti menemukan sebuah tempat penelitian menarik tentang perubahan perilaku remaja dipengaruhi oleh budaya populer Korea.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu digunakan dalam penelitian ini kurang lebih satu bulan terhitung

sejak tanggal pengumuman keputusan studi pada Program Konseling Islam UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yaitu mulai tanggal 4 November 2024 sampai tanggal 5 Desember 2024.

D. Sumber data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui metode sistematis seperti observasi dan wawancara peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dari lima remaja dan tiga orang tua pendukung budaya Korea tinggal di Kelurahan Sukarami, RT 43.

2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dan diolah dari dokumen penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, catatan dan kebijakan. Data penelitian sekunder berupa artikel, jurnal, internet, presentasi, modul, buku dan arsip berkaitan topik

penelitian.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperoleh informasi diperlukan menjelaskan peristiwa atau tindakan, menjawab pertanyaan penelitian, serta memahami dan menganalisis perilaku masyarakat. Hasil pemantauan mencakup tindakan, hasil, peristiwa, situasi atau metode.⁸¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dan diskusi antara pewawancara dan informan.⁸² Wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan reporter dimana pewawancara mengajukan pertanyaan tentang suatu topik cara telah ditentukan. Dalam penelitian ini, lima remaja dan tiga orang tua

⁸¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2014), hal. 31-33.

⁸² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Gabungan* (Jakarta: PtFajar Interpratama Mandiri, 2014), hal. 372.

pendukung budaya Korea diwawancarai di Desa Sukarami, RT 43.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang topik atau informasi digunakan melacak data dalam penelitian ilmu sosial.⁸³ Teknik pemulihan data komprehensif digunakan, termasuk teks, gambar, dan gambar rekaman. Buku dapat berupa biografi, sejarah, esai, artikel dan lain-lain.⁸⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis dan penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data, mengorganisasikannya, mengolahnya, mengubahnya menjadi unit-unit dapat dikelola, mengorganisasikannya, mencari pola, dan memutuskan

⁸³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 177.

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Gabungan* (Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal. 391.

apa akan dibagikan kepada orang lain.⁸⁵

Setelah menarik kesimpulan dari analisis penelitian, dapat mengungkapkan pendapat. Kesimpulan pertama masih bersifat sementara dan dapat diverifikasi menggunakan data lapangan. Metode analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Reduksi Data

Banyak sekali informasi dalam bidang ini sehingga sering kali harus diringkas memilih apa penting, berkonsentrasi pada apa penting, mencari bukti dan contoh, dan membuang apa tidak penting. Pengumpulan data memberikan kejelasan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak.

2. Penyajian Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

uraian sederhana, grafik, hubungan antar kategori, atau diagram. Miles dan Huberman mencatat bahwa penulisan narasi sering kali menggunakan data penelitian kualitatif. Selain format laporan, data dapat ditampilkan dalam format grafik, matriks, atau grid.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga adalah mempublikasikan temuan dan mempresentasikannya. Kesimpulan awal diambil bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti meyakinkan pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini tehnik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan menggali kebenaran informai melalui observasi wawancara dan dokumentasi, penelitiab ini menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen

tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.⁸⁶



⁸⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Gabungan*, (Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal. 395.